The Influence of Online Media on Student Interest in Learning (Case Study: Wijaya Kusuma Islamic Vocational High School)

**Pengaruh Media Online terhadap Minat Belajar Siswa
(Studi Kasus: SMK Islam Wijaya Kusuma)**

Aji Darusman S.Pd

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

Literatus is a journal published by PT Traindo Bangun Negeri, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to general thinking paradigm. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.

Abstract

This research aimed to know how big the influence of online media on student interest in learning at wijaya kusuma islamic vocational high school. The research method used is quantitative method, field research method and library method . Population in this research is the students at Wijaya Kusuma Islamic Vocational School with a total of around 500 students with a sample of 50 respondents. This research using a quisionerre instruments To test data analysis using method of Product Moment Correlation, Coefficient of Determination and Hypothesis test. Conclusion gwhich have been obtained after research that regression analysis $Y = 47,66 + 0,55x$ and correlation analysis equal to $r = 0,573$ which means a moderate influence between online media with student interest in learning. While result of Coefficient Determination analysis show equal to 32,8% the variable x (online media) contributes to the variable y (student intereset in learning) and the remaining as much 67,2% is determined by others variable. The last result hypothesist test showing a strong effect between variable x (online media) to variable y (student intereset in learning)) at 5% significant level ($\alpha = 0,05$ t count is bigger than t table.(5,90625>1,67722)

Keywords: online media, student interest in learning

PENDAHULUAN

Media internet atau media *online* dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. Internet membuka sumber informasi yang tadinya cenderung susah diakses dan kini internet mulai dirasakan sebagai kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. Telah banyak situs pendidikan sebagai media *online* atau *e-learning* yang tersaji di internet yang menyediakan informasi keilmuan, artikel, buku dan *web-page* berbasis aplikasi yang dikemas supaya bisa diakses melalui *smartphone*.

Dalam penelitian ini media *online* yang peneliti maksud adalah media *online* berbasis *mobile apps* atau media *online* berbasis aplikasi yang dapat di akses melalui *smartphone* dengan dasar perangkat lunak Android dan iOS. Media *online* yang paling sering digunakan adalah WhatsApp, Line, Facebook, *game online*, Instagram, dan YouTube sebagai media untuk hiburan, berkomunikasi, berbagi ilmu dan pengalaman. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan yang memerlukan banyak pandangan, riset, dan informasi yang luas sehingga siswa mampu dan memiliki bekal yang cukup sebagai generasi yang cerdas.

Namun, media *online* juga memiliki dampak negatif, berdasarkan fakta yang terjadi saat

ini keberadaan media *online* banyak juga menimbulkan masalah-masalah, terutama dalam dunia pendidikan. Kecanggihan program digital yang dapat menembus ruang dan waktu menyebabkan beberapa siswa dan pelajar-pelajar lainnya terbawa oleh arus teknologi tersebut. Bahkan sebagian dari mereka banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain *game online* atau situs-situs jejaring sosial.

Meskipun demikian bahwa media *online* juga memiliki dampak positif bagi perkembangan kehidupan manusia, salah satunya adalah memudahkan para guru dan murid untuk berkomunikasi, memberi dan mendapatkan informasi, mencari referensi-referensi untuk belajar.

Hal tersebut sudah di dirasakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma Lenteng Agung. Ada sekitar 500 siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma dan 99% siswa dari jumlah tersebut memiliki *smartphone* dan mengakses media *online*. Para guru dan murid di SMK tersebut memanfaatkan media *online* seperti WhatsApp dan Line sebagai media penyalur informasi mengenai materi belajar, hal itu di anggap efektif dan membantu dalam penyampaian informasi terlebih sangat membantu terhadap murid yang tidak bisa masuk sekolah dikarenakan sakit.

Maka berdasarkan paparan di atas tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Online terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma*.

Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen (Khodijah, 2014:50). Whittaker dalam Djamarah (2011:12) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Minat Belajar

Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat (Ahmadi, 2009:148). Sedangkan menurut Djaali (2008:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Dengan demikian disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku.

Media Online

Azhar Arsyad (2017:3) menjelaskan bahwa kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

John M. Echols dan Hasan Shadily (2013) memberikan definisi mengenai *online*. *On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan, jarak dan tema Singkatnya, *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Dari pendapat diatas dapat diartikan media online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui perangkat keras komputer maupun

Literatus is a journal published by PT Traindo Bangun Negeri, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to general thinking paradigm. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.

mobile berbasis internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp dan line sebagai media *Chatting* serta media sosial (*social media*) masuk dalam kategori media online.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode *field research* dan *library research*. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu penelitian untuk mengetahui derajat pengaruh variabel bebas (X) ini dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini mengarah pada usaha untuk mengidentifikasi pengaruh media online terhadap minat belajar siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma. Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma yang berjumlah 500 siswa. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi serta melakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil Hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan besarnya nilai a sebesar 47,66 dan koefisien b sebesar 0,558. Maka terbentuklah persamaan regresi linear sederhana Y atas X adalah

$$Y = 47,66 + 0,5X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana diartikan terdapat pengaruh antara media online terhadap minat belajar siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma. Sedangkan berdasarkan perhitungan analisis koefisien korelasi sederhana didapatkan hasil sebesar 0,573. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa r sebesar 0,57 berada pada interval 0,40 – 0,69 yang artinya pengaruh antara media online terhadap minat belajar siswa adalah sedang.

Dari analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 32,8%. Koefisien Determinasi diperoleh angka sebesar 32,8% ini dapat diartikan bahwa pengaruh media online (variabel X) terhadap minat belajar (variabel Y) sebesar 32,8% dan selebihnya adalah pengaruh dari faktor-faktor lain.

Pengujian hipotesis menggunakan uji T diperoleh $t_{hitung} = 5,90625$ dengan $t_{tabel} = 1,67722$ dengan taraf 5% = dan $dk = N - 2 = 50 - 2 = 48$, Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,90625 > 1,67722$ maka hipotesis statistik (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima, yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara media online (variabel X) terhadap minat belajar (variabel Y) terdapat hubungan kuat dan positif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media *online* berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMK Islam Wijaya Kusuma yang ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi $Y = 47,66 + 0,55X$. Jadi dapat dijelaskan bahwa penggunaan media *online* berkontribusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa mereka selalu menggunakan media *online* dan merasa kesulitan jika beraktivitas tidak menggunakan media *online*. Siswa merasa bahwa media *online* mampu untuk mengatasi hambatan jarak dan waktu

untuk berkomunikasi. Selain itu siswa juga menggunakan media *online* sebagai penyalur informasi dan sumber belajar yang dapat memberikan materi dan referensi tambahan dan sebagai info bagi murid yang sakit dan tertinggal materi pelajaran.

Penggunaan media *online* saat ini telah menjadi kebutuhan manusia begitu pula bagi para siswa/pelajar sebab media *online* menyediakan berbagai hal seperti akses sumber yang mudah, informasi yang mudah dan murah, berinteraksi dengan sumber, berinteraksi dengan orang lain tentang sumber, membuat analisis tentang sumber dan memiliki saran atau respons tentang sumber. Khusus bagi siswa, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar serta minat belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai seperti penggunaan media *online*. Pada saat ini sumber-sumber belajar dapat diperoleh dari dunia maya melalui penggunaan media *online*.

Pendapat di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rizki (2009) bahwa manfaat penggunaan media *online* di antaranya adalah sebagai media komunikasi merupakan fungsi media *online* yang paling banyak digunakan di mana seorang siswa bisa mengadakan studi banding dengan sekolah-sekolah lain seperti tukar-menukar informasi pelajaran maupun yang lainnya. Media *online* juga berfungsi sebagai media pertukaran data dan saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Media *online* juga berfungsi sebagai media untuk mencari informasi atau data serta salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.

Besarnya pengaruh penggunaan media *online* terhadap minat belajar siswa SMK Islam Wijaya Kusuma yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,328 atau sebesar 32,8%. Hal ini berarti bahwa penggunaan media *online* cukup kuat mempengaruhi minat belajar siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma. Dari hasil jawaban responden diketahui bahwa siswa selalu menggunakan media *online* karena menyediakan fasilitas seperti kemudahan untuk mendapatkan informasi, kemudahan untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru, dan untuk mendapatkan data dari media *online* lebih murah dibandingkan membeli buku. Selain itu siswa juga bisa mendapatkan informasi-informasi baru yang berhubungan dengan aktivitasnya.

Pendapat ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2010) bahwa fasilitas internet media *online* dapat merangsang minat belajar siswa karena fasilitas internet menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi siswa seperti informasi untuk kehidupan pribadi: kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, sosial dan informasi untuk kehidupan profesional pekerja seperti sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditetapkan bahwa penggunaan media *online* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma yang dibuktikan oleh nilai t_{hitung} pada *output* koefisien korelasi adalah 5,9 dengan tingkat signifikansi (t_{tabel}) 0.05 yaitu 1,67722. Artinya penggunaan media *online* memberikan kontribusi yang sangat besar dalam membantu pendidikan untuk selalu mendapatkan informasi yang selalu *update*.

Media *online* merupakan salah satu jenis media berbasis internet yang populer dimanfaatkan, karena media *online* merupakan teknologi informasi yang mampu menghubungkan ke seluruh dunia, sehingga memungkinkan informasi dari berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dipakai secara bersama-sama. Saat ini penggunaan media *online* sudah bisa diakses melalui *smartphone*. Hal ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan berbagai informasi maupun data yang berhubungan dengan mata pelajaran ataupun tugas-tugas sekolah.

Literatus is a journal published by PT Traindo Bangun Negeri, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to general thinking paradigm. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diperoleh persamaan yakni $Y=47,66 + 0,55X$ maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 47,66, artinya apabila tidak ada kontribusi dari penggunaan media *online* terhadap minat belajar maka secara rata-rata minat belajar siswa adalah 47,66. Sedangkan dari hasil analisa juga diketahui bahwa nilai koefisien X adalah 0.55 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel penggunaan media *online* terhadap minat belajar adalah 0,55. Artinya terdapat pengaruh antara media *online* terhadap minat belajar siswa di SMK Islam Wijaya Kusuma.

Perhitungan dilanjutkan dengan uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi (KD) diperoleh hasil $r = 0,573$ dan $r^2 = 0,328$ atau sebesar 32,8% yang menandakan variabel media *online* mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan minat belajar pada siswa sebesar 32,8% dan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada output koefisien korelasi adalah 5,90625 dengan tingkat signifikansi (t_{tabel}) 0.05 yaitu 1,67722, maka ($5,90625 > 1,67722$) H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi penggunaan media *online* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2013). *English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rizky. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.